



Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019

Leny Nuralita¹⁾, Surjawati²⁾

lenynuralita@gmail.com¹⁾, surjawati19@gmail.com²⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Dikirim : 28/6/21

Diterima:16/9/21

Dipublikasikan:23/9/21

ABSTRAK

Sistem perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh investasi dari luar maupun dalam negeri baik itu investasi langsung maupun tidak langsung. Menurut investor, semakin tinggi harga saham semakin tinggi kemakmuran untuk pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji factor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 198 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini. Ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan jumlah pengamatan sebanyak 72 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on asset* (ROA) dan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham. Koefisien determinasi atau *r square* hanya 03.3% yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya mampu menjelaskan sebesar 03.3% saja, sehingga perlu diteliti variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Debt To Equity Ratio* (DER); *Return On Asset* (ROA); *Current Ratio* (CR); *Earning Per Share* (EPS)

Abstract

Indonesia's economic system is influenced by both foreign and domestic investments, both direct and indirect investment. According to investors, the higher the stock price, the greater the prosperity of the stakeholders. This study aims to test the significance of the effect of factors on stock returns in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This study uses secondary data. The population in this study were 198 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was determined by purposive sampling technique, so the number of observations was obtained as many

as 72 companies that met the sample criteria. Data analysis technique used uses multiple linear regression analysis. The results showed that debt to equity ratio (DER) and current ratio (CR) have no effect on stock returns, while return on asset (ROA) and earning per share (EPS) have an effect on stock returns. In this study there are still many effects of the dependent variable which is only able to explain the amount of 03.3% so that it is necessary to add other independent variables.

Keywords: Debt To Equity Ratio (DER); Return On Asset (ROA); Current Ratio (CR); Earning Per Share (EPS)

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan media yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana. Sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal digariskan bahwa pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Dari sudut pandang ekonomi, pasar modal memiliki fungsi sebagai mobilitas dana jangka panjang bagi pemerintah. Melalui pasar modal, pemerintah bisa mengalokasikan dana kepada masyarakat melalui sektor-sektor yang berpotensi dan menguntungkan (Sudarsono dan Sudianto 2016). Perkembangan ekonomi yang semakin membaik akan menarik investor untuk melakukan investasi. Indonesia merupakan negara yang menjadi incaran banyak investor. Salah satu sektor yang menarik minat para investor untuk berinvestasi di Indonesia yaitu pada sektor manufaktur. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, kontribusi ekspor manufaktur dalam kategori ekspor non migas sebesar 76%, membuat industri manufaktur Indonesia dapat bersaing dengan negara lain (Amilia Zubaidah, Bambang Sudiarno, dan Elen Puspitasari 2018). Tujuan utama aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh kembalian investasi (*return*) yang berupa keuntungan. Menurut Jogiyanto (2000:108), *return* terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. Jika harga saham lebih tinggi dari harga saham periode lalu, maka perusahaan akan mengalami keuntungan modal (*capital gain*), namun jika harga saham mengalami penurunan atau tetap dari harga saham periode sebelumnya, maka perusahaan mengalami kerugian (*capital loss*). *Yield* merupakan persentase defiden terhadap harga saham pada periode sebelumnya. Tujuan penulisan artikel penelitian ini adalah untuk mempublikasikan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Hubungan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham.

Undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan perdagangan efek dan penawaran umum perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Produk investasi di pasar modal adalah produk keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan produk turunan lainnya. Para pemodal termotivasi untuk melakukan investasi pada instrumen yang diinginkan dengan harapan mendapat kembalian investasi yang sesuai.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham (keuntungan atau kerugian). Konsep dalam penelitian ini adalah harga saham saat ini dikurangi dengan harga saham periode sebelumnya dibanding dengan harga periode sebelumnya (Jogiyanto 2003). *Return* (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi

yang dilakukannya. Menurut Susilowati (2011), komponen *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga).

Debt to equity ratio (DER) digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir 2008:158). Menurut Prastowo (2002:84) dan Rifka Juliaty, *debt to equity ratio* juga dapat menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tertagihnya suatu utang. Menurut Kasmir (2012:158), *debt to equity ratio* akan memberikan arti yang berbeda bagi kreditor dan perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan total utang yang lebih besar daripada total modal perusahaan. Dengan perusahaan memiliki total yang lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki, maka akan menurunkan harga saham sehingga mengakibatkan *return* saham semakin menurun.

Hubungan Return on asset (ROA) terhadap terhadap return saham.

Return on asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* menurut Harahap (2009:305) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Menurut Fahmi (2013:137), *return on asset* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. *Return on asset* (ROA) juga digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Husnan 1998:340).

Hubungan current ratio (CR) terhadap return saham.

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang jangka pendek menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan semakin rendah risiko yang harus ditanggung oleh investor sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin tinggi *return* yang akan didapat.

Hubungan earning per share (EPS) terhadap return saham.

Earning per share adalah rasio antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang beredar yang diterbitkan. *Earning per share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir 2008:207). Informasi *earning per share* suatu perusahaan menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Para calon pemegang saham sangat tertarik dengan EPS yang besar karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (Syamsyuddin, 1992:66).

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pernah dilakukan antara lain oleh Ani Rahmawati (2017) tentang pengaruh *earning per share* (EPS), *retn on equity* (RUE), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham. Penelitian lain dilakukan oleh Ihsan S. Basalam, Sri Murni dan Jack S.B Sumarauw (2017) tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap *return* saham. Dari rujukan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

H2: *Return On Asset* (ROA) Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

H3: *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

H4: *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun berjalan.
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dalam bentuk mata uang rupiah selama periode penelitian yaitu tahun 2017-2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Nur Indriyanto dan Bambang Supomo 2014, data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Daftar tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (Imam Ghozali 2011). Penelitian ini juga menguji koefisien determinasi ($Uji R^2$) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peran variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria, terpilih sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2017-2019	198
Jumlah perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019	(63)
Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun berjalan	(36)
Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(27)
Total sampel penelitian	72
Jumlah tahun penelitian	3
Total analisa data	216

Sumber: Data Statistik BEI yang diolah,2020 (www.idx.co.id)

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	216	,0906	5,4426	,853425	,7830905
ROA	216	,0002	,5267	,074637	,0803602
CR	216	,0030	21,7045	2,627369	2,1606955
EPS	216	,0029	360,9223	25,700662	38,6903302
RETURN SAHAM	216	-,7870	5,8000	,083414	,5323430
Valid N (listwise)	216				

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 20 (2020)

Sedangkan, analisis statistik deskriptif setelah outlier adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil analisis Statistik Deskriptif (Setelah Outlier)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	206	,0906	5,4426	,843118	,7838256
ROA	206	,0002	,5267	,076082	,0814004
CR	206	,1244	21,7045	2,671590	2,1851865
EPS	206	,0029	360,9223	25,980535	39,1970235
RETURN SAHAM	206	-,5395	1,0424	,025969	,2690285
Valid N (listwise)	206				

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 20 (2020)

Sebelum dilakukan perhitungan statistik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, maka diadakan pengujian asumsi klasik. Pengujian pertama menggunakan *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan hasil data tidak terdistribusi secara normal sehingga dilakukan outlier sehingga data terdistribusi secara normal. Hasil uji asumsi klasik lainnya, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,067	,050		-1,361	,175		
DER	,011	,027	,032	,407	-,684	,773	1,293
ROA	,524	,228	,159	2,301	,022	,991	1,009
CR	,006	,010	,052	,660	,510	,771	1,297
EPS	,001	,000	,154	2,232	,027	,996	1,004

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan hasil regresi linear berganda di atas, dapat dibuat sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,067 + 0,011_{\text{DER}} + 0,524_{\text{ROA}} + 0,006_{\text{CR}} + 0,001_{\text{EPS}} + e$$

Hasil nilai koefisien regresi variabel DER sebesar 0,011, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan satu satuan rupiah, maka akan diikuti kenaikan nilai *return* saham sebesar 0,011. Hasil nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,524, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan satu satuan rupiah, maka akan diikuti kenaikan *return* saham sebesar 0,524. Hasil nilai koefisien regresi variabel CR sebesar 0,006, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan satu satuan rupiah, maka akan diikuti kenaikan *return* saham sebesar 0,006. Hasil nilai koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,001, dapat disimpulkan bahwa jika variabel independen lain nilainya tetap dan EPS mengalami kenaikan satu satuan rupiah, maka akan diikuti kenaikan *return* saham sebesar 0,001.

Uji koefisien determinasi nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,229 ^a	,052	,033	,2645015	1,677

- a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DER, CR
b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 20

Hasil di atas menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh variabel DER, ROA, CR, dan EPS sebesar 03,3%, sedangkan sisanya 96,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,067	,050		-1,361	,175
DER	,011	,027	,032	,407	,684
1 ROA	,524	,228	,159	2,301	,022
CR	,006	,010	,052	,660	,510
EPS	,001	,000	,154	2,232	,027

- a. Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 20

Tabel di atas menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena sebagian investor menganggap bahwa DER merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberi pinjaman kepada perusahaan. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin tinggi komposisi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak luar karena akan meningkatkan solvabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Tingkat profitabilitas perusahaan yang baik akan menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA akan meningkatkan tingkat *return* yang dinikmati oleh investor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *return on asset (ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham, *current ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan *earning per share (EPS)* berpengaruh terhadap *return*. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan terutama hasil yang didapatkan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya mampu menjelaskan sebesar 03,3% dan sisanya 96,7 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti, untuk itu dalam penelitian selanjutnya perlu menambah variabel independen lainnya. Dengan adanya keterbatasan penelitian maka penelitian selanjutnya perlu melakukan penambahan variabel lain yang mempengaruhi *return* saham diluar variabel yang diteliti agar menghasilkan hasil penelitian yang lebih optimal dan variatif

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal* Yogyakarta: Ekosinia. Basalama, Ihsan S.; et al. 2017. *Pengaruh Current Ratio, DER dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015*. Jurnal EMBA, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademis, Manajer Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*, Bandung ; Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan Ati Retna Sari. 2019. *Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio., Return On Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Kanjuruhan, Vol. 8, No. 1, April.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hasan, Ilma; et al. 2020. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Sham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. Jurnal Ilmu Ekonomi.
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lokollo, Antonius dan Muchmad Syafrudin. 2013. *Pengaruh Kebijakan Modal Keraj dan Faktor Lainnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 16 No. 2.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

- Rahamawati, Ani. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Pakuan.
- Sudarsono, Bambang dan Bambang Sudiyanto. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi Unisbank.
- Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Susilawati, Yeye dan Tri Turyanto. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3 (1):17-37.
- Syamsudin, A.R. 1992. *Studi wacana : teori analisis pengajaran*. Bandung: Mimbar Pendidikan Bahasa dan Seni FPBS IKIP.